

ABSTRAK

Berdasarkan data BPS Provinsi Jambi (2020) mencatat pada garis kemiskinan terus mengalami peningkatan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis kemiskinan adalah garis kemiskinan. Analisis tren garis kemiskinan pada periode Maret 2018 dan Maret 2019 bisa menggambarkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi selama setahun terakhir. Pada periode Maret 2018 – Maret 2019, garis kemiskinan meningkat dari Rp 426.251,- menjadi Rp 448.509,- perkapita per bulan atau sebesar 5,22 %. (Tabel 2.1). keadaan serupa terjadi di daerah perkotaan dan perdesaan, yaitu masing-masing meningkat sebesar 4,89 % dan 5,10%. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengetahui sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar hutan mangrove di Kelurahan Mendahara Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu dengan observasi (pengamatan), survey (wawancara) dan kajian literatur. Data primer dikumpulkan melalui pendekatan observasi dan wawancara mendalam (in-depth interview), guna memperoleh data dan informasi langsung dari sumber aslinya tentang kondisi parameter yang hendak dikaji secara akurat. Sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai dokumen-dokumen daerah dan lain-lain. Menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan merupakan suatu kajian yang perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan dan pengaruh keberadaan hutan serta fungsinya terhadap kehidupan masyarakat di sekitar hutannya.

Kata kunci: Analisis, Kesejahteraan, Mangrove, Kecamatan Mendahara Ilir dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur